BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan dalam menjalankan setiap usahanya pasti mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan pendapatan yang semaksimal mungkin. Dan dari pendapatan tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, maka akan diperoleh laba.

Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan pada suatu periode dengan beban-beban yang terjadi selama periode tersebut. Dalam keadaan perekonomian yang seperti sekarang ini, setiap perusahaan akan berusaha sekeras mungkin untuk memperoleh laba yang optimal demi terjaminnya kontinuitas perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan berusaha dan dituntut untuk lebih berupaya melaksanakan seluruh aktivitas perusahaan dengan seefektif dan seefisien mungkin agar sasaran dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Agar sasaran tersebut dapat tercapai maka perusahaan dituntut untuk menjalankan fungsi operasionalnya dengan baik, fungsi operasional itu diantaranya seperti fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi akuntansi maupun fungsi pembelanjaan (Usdon : 2008).

Fungsi pembelanjaan merupakan fungsi yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena fungsi pembelanjaan berhubungan dengan fungsi-fungsi lainnya.Masalah pembelanjaan sangat erat hubungannya dengan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

masalah-masalah pembeliaan, produksi, penjualan, dan masalah lainnya. Dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan pembelanjaan diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk dari penjualan produksi akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian uang yang ada dalam perusahaan itu akan terus-menerus berputar setiap periodenya,makin pendek periode perputaran modal kerja tersebut berarti semakin tinggi tingkat laba *(profitabilitas)* yang dihasilkan perusahaan dan akan membuat pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang menjadi semakin baik.

Pengelolaan modal kerja yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka akan berakibat pada kehilangan pendapatan dan keuntungan. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki modal kerja yang berlebihan menunjukan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini menyebabkan kerugian pada perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang disia-siakan, pengelolaan modal kerja yang tepat merupakan syarat keberhasilan .

Pengelolaan modal kerja menentukan posisi likuiditas perusahaan yang merupakan syarat keberhasilan perusahaan. Syarat ini dilihat dengan mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Kebutuhan akan dana ini atau modal kerja dapat dipenuhi dari berbagai

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

sumber pembiayaan diantaranya bersumber dari *internal* dan *eksternal*. Sumber *internal* merupakan sumber yang berasal dari perusahaan itu sendiri, yang dapat berupa dari penggunaan saldo laba yang ditahan (*Retained earnings*).

Sumber pembiayaan *internal* ini biasanya memiliki jumlah dana yang relatif terbatas, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan sumber pembiayaan alternatif lain, yaitu sumber pembiayaan *eksternal* yang berasal dari luar perusahaan yang dapat berupa dana dari hasil penerbitan saham sebagai modal sendiri, ataupun penggunaan hutang dari pihak luar perusahaan sebagai modal asing atau berupa pinjaman dari bank. Penggunaan sumber pembiayaan *eksternal* (penggunaan hutang) ini dapat memenuhi jumlah kebutuhan modal yang relatif besar dibandingkan dengan jumlah yang disediakan oleh sumber pembiayaan *internal*(Endang Suahri ; 2009).

Penggunaan hutang (*Laverage*) memberikan manfaat yang sangat besar sebagai sumber dana tambahan bagi perusahaan. Dan penggunaan hutang (*Laverage*) ini akan meningkatkan resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan karena timbulnya komitmen *financial* untuk memenuhi kewajiban tertentu dimasa akan datang baik dalam pembayaran bunga maupun dalam pembayaran pokok pinjaman dari hutang tersebut. Dua kemungkinan yang timbul akibat penggunaan hutang tersebut mengakibatkan perlunya pengelolaan penggunaan hutang (*Laverage*) dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut (Eceu : 2008).

Pengelolaan pengunaan hutang (*Laverage*) ini bertujuan agar manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang itu dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasi perusahaan yang sebagian besar dibiayai dari pinjaman

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

eksternal akan tercapai sesuai dengan tujuan (*goal*) yang ditetapkan perusahaan, dimana sumber dana yang digunakan dapat dioptimalkan dengan baik dan pada akhirnya menghasilkan keuntungan *(profit)* yang tinggi pula.

Profit adalah tujuan utama dari setiap perusahaan, maka dari itu setiap perusahaan akan bekerja keras agar dapat memperoleh profit yang maksimal dari suatu kegiatan usaha yang dijalankanya.Profit yang dihasilkan mencerminkan suatu penilaian positif atas kinerja operasi perusahaan yang dijalankan oleh manajemen yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan

PT. INTI (Persero) Bandung merupakan salah satu perusahaan bergerak di bidang industri telekomunikasi. Berikut gambaran *net working capital*, *leverage* dan laba pada PT. INTI (Persero) Bandung dari tahun 2003 sampai tahun 2009.

Tabel 1.1
Networking Capital, Leverage dan Prfotabilitas
PT. INTI (Persero) Bandung
Tahun 2003-2009

Tahun	*Networking Capital (Jutaan)*		*Profitabilitas*	
2003	242,038		0.087	
2004	190,648	↓	0.091	↑
2005	329,625	↑	0.082	↓
2006	429,877	↑	0.070	↓
2007	447,251	↑	0.037	↓
2008	446,495	↓	0.018	↓
2009	407,329	↓	0.003	↓

Dari data di atas bisa kita lihat modal kerja dan hutang dari tahun 2003 ke tahun 2004 mengalami penurunan, akan tetapi laba malah meningkat. Dari tahun 2005 sampai 2007, modal kerja semakin meningkat, namun hal ini tidak searah

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dengan laba yang semakin menurun dari tahun 2005 sampai tahun 2009, seiring dengan penurunan laba tersebut, perusahaan mencoba menambah hutangnya untuk meningkatkan laba, namun kenyataannya laba tetap turun, modal kerja pun menurun, dan hutang semakin meningkat.

Dengan kondisi seperti itu, perusahaan mengambil langkah untuk menambah modal dari pihak luar (hutang/*leverage*) dengan begitu dapat menambah modal kerja dan meningkatkan laba perusahaan.

Namun ternyata, penggunaan *Laverage* (hutang) bagaikan pedang bermata dua. Pada saat bagus dapat membuat perusahaan menjadi sangat bagus, namun pada saat buruk dapat membuat perusahaan menjadi semakin buruk. Dari data yang diperoleh, PT. INTI (Persero) memang mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan tingkat laba dan hutang.

Dibangun berdasarkan beberapa penelitian mengenai modal kerja dalam melancarkan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya pada tingkat *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan. Maka penulis tertarik untuk menggali permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul:

"Pengaruh*NetWorking Capital*dan *Laverage Ratio*TerhadapTingkat *Profitabilitas*Pada PT.INTI (persero) BANDUNG

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan diatas mengenai hubungan kecukupan *net working capital*dan laverage ratio terhadap *profitabilitas*

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

perusahaan. Maka penulis membatasi permasalahan tersebut dengan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh modal kerja (*net working capital*) dan hutang (*laverage*).
2. Adanya penurunan profit dari tahun 2005-2009.
3. Ada asumsi peningkatan modal kerja periode 2005-2007 dengan menambah jumlah hutang dipengaruhi oleh profitabilitas yang menurun.

1.2.2Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar hubungan *Net Working Capital* dan *Laverage Ratio* terhadap *Profitabilitas* pada PT INTI (persero) Bandung
2. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital* terhadap *profitabilitas* secara parsial
3. Seberapa besar pengaruh *Laverge Ratio* terhadap *Profitabilitas* secara simultan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, dan mendapatkan data yang dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh *net working capital*dan *laverge ratio*terhadap tingkat *profitabilitas* perusahaan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana *net working capital* dan *laverge ratio* terhadap profitabilitas pada PT. INTI (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana *net working capital* dan *laverge ratio* pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. INTI (Persero) Bandung secara parsial.
3. Untuk mengetahui bagaimana *net working capital*dan *laverge ratio* pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. INTI (Persero) Bandung secara simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian atas analisis pengaruh *net working capital* dan*laverge ratio*terhadap *profitabilitas* PT INTI (persero) Bandung diharapkan dapat berguna bagisemua pihak yang berkepentingan dan disamping itu, penelitian itu dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi *net working capital* dan *laverage ratio* pengaruhnya terhadap profitabilitas

2 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji di bidang yang sama.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3 Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan terkait dengan *net working capital* dan *laverage ratio* di PT.INTI (persero) Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

Bagi PT.INTI (persero)

Dapat memberikan informasi tentang bagaimana *net working capital* dan *laverge ratio* yang dapat di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. INTI(Persero) Bandung yang berlokasi di Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Agustus 2011.Adapun jadwal kegiatannya adalah

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Maret'11	April'11	Mei'11	Jun'11	Jul'11	Augst'11
I	Tahap Persiapan:						
	1. Membuat outline dan proposal skripsi						
	2. Mengambil formulir penyususnan skripsi						
	3. Menentukan tempat penelitian						
II	Tahapan Pelaksanaan:						
	1. Mengajukan outline dan proposal skripsi						
	2. Meminta surat pengantar keperusahaan						
	3. Penelitian						
	4. Penyusunan skripsi						
III	Tahap Pelaporan:						
	1. Menyiapkan draft skripsi						
	2. sidang akhir skripsi						
	3. Penyempurnaan laporan skripsi						
	4. Penggandaan skripsi						

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional